

## BAB V

### KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *audit fee* dan persaingan antar kantor akuntan publik terhadap independensi auditor dengan sifat *machiavellian* sebagai variabel moderasi, maka dapat disimpulkan:

1. *Audit fee* berpengaruh negatif signifikan terhadap independensi auditor. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi *audit fee* yang diberikan oleh klien kepada auditor, semakin rendah independensi auditor tersebut.
2. Persaingan antar kantor akuntan publik tidak berpengaruh terhadap independensi auditor. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada atau tidak adanya persaingan antar kantor akuntan publik tidak akan mempengaruhi sifat independensi dalam diri auditor.
3. Sifat *machiavellian* dapat memoderasi pengaruh *audit fee* terhadap independensi auditor. Hal tersebut menunjukkan bahwa sifat *machiavellian* mampu memperkuat hubungan antara *audit fee* dengan independensi auditor sehingga akan membuat auditor meninggalkan kode etik profesinya dan membuat auditor melupakan independensinya.
4. Sifat *machiavellian* tidak dapat memoderasi pengaruh persaingan antar kantor akuntan publik terhadap independensi auditor. Hal tersebut menunjukkan bahwa sifat *machiavellian* tidak mampu memperlemah maupun memperkuat hubungan antara persaingan antar kantor akuntan

publik dengan independensi auditor sehingga auditor akan tetap berpegang teguh pada kode etik yang berlaku.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *audit fee* dan persaingan antar kantor akuntan publik terhadap independensi auditor dengan sifat *machiavellian* sebagai variabel moderasi, maka dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut:

1. Teori keagenan (*agency theory*) yang digunakan dalam penelitian ini sebagai dasar penentuan hipotesis mampu menjelaskan secara empiris mengenai independensi auditor serta kaitannya terhadap *audit fee*, persaingan antar kantor akuntan publik, dan sifat *machiavellian* untuk auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Kota Bekasi.
2. *Audit fee* sebagai imbalan atas jasa auditor merupakan hal yang penting bagi auditor, sehingga auditor harus dapat mempertahankan serta meningkatkan independensinya tanpa memandang jumlah *audit fee* yang diberikan oleh klien. Selain itu, Kantor Akuntan Publik juga dapat menetapkan *audit fee* yang diberikan klien sesuai dengan surat keputusan Ketua Umum IAPI nomor KEP.024/IAPI/VII/2008 mengenai kebijakan penentuan *audit fee* sehingga auditor dapat melakukan tugas auditnya sesuai dengan kode etik yang berlaku tanpa memikirkan jumlah *audit fee* yang diperoleh.
3. Persaingan antar kantor akuntan publik merupakan fenomena yang biasa terjadi, sehingga auditor harus dapat mempertahankan serta meningkatkan independensinya meskipun terdapat persaingan antar kantor akuntan publik

yang tajam serta tetap bersikap sesuai dengan kode etik profesi yang ada sehingga klien merasa telah membuat pilihan yang tepat untuk tetap menggunakan jasa audit di kantor akuntan publik tempat auditor bekerja.

4. Sifat *machiavellian* merupakan sifat yang berasal dari individu seorang auditor, sehingga auditor harus dapat mempertahankan serta meningkatkan independensinya dengan cara meningkatkan pemahaman tentang etika serta tetap menjunjung tinggi dan menggunakan kode etik yang berlaku dengan tepat sehingga auditor dapat menghilangkan sifat *machiavellian* yang berada dalam dirinya dan melakukan tugas auditnya secara profesional tanpa memikirkan kepentingan diri sendiri.

### C. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini memiliki koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 33,5% untuk regresi linear, sebesar 38,7% untuk regresi moderasi interaksi AF.SM, dan sebesar 35,5% untuk regresi moderasi interaksi PKAP.SM, yang menunjukkan bahwa terdapat berbagai variabel-variabel lain di luar penelitian ini yang dapat mempengaruhi independensi auditor. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel independen yang dapat mempengaruhi independensi auditor.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada kantor akuntan publik yang berada di Kota Bekasi. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah kantor yang diteliti serta menambah lokasi penelitian.
3. Penelitian ini hanya menggunakan kuesioner dengan pertanyaan tertutup. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah opsi pertanyaan berupa

pilihan terbuka sehingga responden dapat memberikan jawaban yang tidak terdapat di dalam poin-poin kuesioner.

